

BAB VI. PENDEKATAN PERANCANGAN

6.1 Pendekatan Secara Umum

Pendekatan perancangan desain yang diterapkan untuk rumah singgah dalam proyek ini yang berfokus kepada kenyamanan dalam ruangan dimana rumah singgah dengan pengguna anak jalanan membutuhkan hal kenyamanan dalam ruangan yang lebih seperti memperhatikan penghawaan, sirkulasi, tata ruang, memperbanyak ruangan publik. Oleh sebab itu rancangan arsitektur yang diberikan keseimbangan antara bangunan, pengguna, dan lingkungan sekitar. Rumah singgah merupakan objek utama maka dari itu harus memberikan kenyamanan psikologis bagi pengguna supaya memberikan kenyamanan pengguna Ketika berada di dalam bangunan. Dengan itu penjelasan tersebut, maka pendekatan menggunakan arsitektur bioklimatik, Dengan pendekatan arsitektur bioklimatik mengarahkan arsitek untuk mendapatkan penyelesaian masalah desain dengan memperhatikan hubungan antara bentuk desain arsitektur dengan lingkungannya. Anak jalanan sudah pasti mereka hidup dijalan maka dengan pendekatan arsitektur bioklimatik dapat membantu anak jalanan mendapatkan kenyamanan karena pendekatan arsitektur bioklimatik bertujuan menciptakan kondisi yang nyaman pada suatu bangunan sehingga dapat mendukung kelangsungan setiap kegiatan di bangunan tersebut. Arsitektur bioklimatik pada prinsipnya bisa merespon pada iklim dimana bangunan tersebut dibangun, karena setiap iklim berbeda-beda karakteristiknya hal ini dalam merancang didasarkan iklim mempunyai dasar dalam penghematan penggunaan hemat energi sehingga biaya untuk konsumsi biaya cukup rendah. Karena bioklimatik mempunyai ketergantungan dengan kondisi alam sekitar jadi diharapkan rancangan disiapkan untuk beradaptasi di lingkungan tersebut secara

maksimal terhadap perubahan-perubahan pada lingkungannya. Bioklimatik adalah Suatu jalan dalam mendesain berbagai bangunan yang melihat dari iklim setempat karena bekerja menggunakan kekuatan alam, setidaknya menggunakan energi yang minimal sebagai targetnya sendiri dalam perancangan.

6.2 Penerapan Pendekatan Desain Pada Rancangan

Ini merupakan penerapan pendekatan desain pada rancangan Rumah Singgah dengan prinsip Arsitektur Bioklimatik :

- Penentuan orientasi, dimana orientasi disini sangat penting karena bisa menciptakan penghematan energi, orientasi yang pas ke arah utara dan selatan dapat memberikan keuntungan dalam mengurangi hawa panas dalam ruangan.
- Membuat transisi ruang transional, adanya ruang yang diletakan ditengah dan sekelilingnya sisi bangunan diperuntukan untuk ruang udara, ruang yang ditengah sebagai ruang perantara antara ruangan satu dengan yang lain karena konsepnya seperti koridor yang dimana dapat menghambat panas dari luar
- Desain pada dinding, iklim di Kota Pekalongan kategori panas dan kering, maka dalam desain pada dinding luar bangunan material yang digunakan harus dapat mengendalikan udara untuk kenyamanan thermal dalam bangunan.
- Hubungan terhadap landscape, lantai dasar yang digunakan pada bangunan tropis sebaiknya lebih terbuka keluar dan menggunakan ventilasi alami karena hubungan antara lantai dasar dengan jalan sangat penting, serta tumbuhan dan lanskap dapat memberikan kesejukan.

- Penggunaan alat pembayang pasif, dengan menggunakan sinar matahari yang dimanfaatkan untuk pencahayaan alami yang dipantulkan dinding secara pasif pada bangunan.

